

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang dicatat dan diolah untuk menghasilkan informasi mengenai kondisi keuangan suatu badan usaha. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi badan usaha analisis keuangan memerlukan alat ukur. Seringkali alat yang digunakan untuk menilai kinerja sebuah badan usaha adalah analisis rasio. Analisis rasio menghubungkan unsur – unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lainnya dan dapat memberikan gambaran tentang kondisi badan usaha masa lalu dan penilaian kinerjanya saat ini. Ada beberapa jenis rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas, aktivitas, likuiditas, *leverage* dan *market ratio*.

Untuk menilai kinerja badan usaha *go public* maka diperlukan laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh badan usaha yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Informasi dari laporan keuangan tersebut akan lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi di masa yang akan datang dan dengan melakukan analisis dapat mengevaluasi kinerja keuangan saat ini.

Penelitian ini menggunakan dua badan usaha *go public* yaitu PT Pakuwon Jati Tbk dan PT Ciputra Development Tbk sebagai perbandingan dalam menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja kedua badan usaha yang bergerak di sektor *property* dan *real estate*. Pemilihan kedua badan usaha tersebut karena memiliki skala bisnis yang sama dan saling kompetitif.

Kata kunci : Rasio keuangan, kinerja keuangan.